

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada masa ini, mendorong setiap instansi atau organisasi untuk tetap mengikuti perkembangan, kebutuhan akan informasi dan pengolahan data semakin kompleks dan beragam. Selain itu, suatu instansi, organisasi maupun individu memerlukan akses informasi yang cepat, tepat, serta akurat terhadap informasi yang dibutuhkan, maka dari itu suatu instansi akan sangat membutuhkan manajemen sistem informasi yang baik.

Koperasi merupakan suatu usaha atau organisasi berbadan hukum yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan anggotanya dengan kerjasama antar anggota secara kekeluargaan dalam kegiatan ekonomi. Koperasi Harapan Warga merupakan salah satu wadah demokrasi ekonomi dan sosial milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola dan juga memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang ringan. Pelayanan koperasi terhadap masyarakat sekitar ini berupa penyimpanan, dan peminjaman uang bagi para anggota.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan sistem informasi yang berkembang dengan cepat, proses pelayanan transaksi simpan pinjam membutuhkan suatu layanan sistem informasi pengolahan data simpan pinjam yang efektif dan efisien, hal ini bertujuan agar sistem informasi pelayanan simpan pinjam di Koperasi

Harapan Warga tersebut dapat memberikan informasi dan transaksi yang cepat, tepat, akurat, serta dapat membantu pekerjaan pengurus koperasi.

Pada saat ini sistem simpan pinjam yang di terapkan di Koperasi Harapan Warga masih dilakukan melalui media kertas untuk menginput data - data anggota nya. Dalam melakukan pendaftaran untuk menjadi anggota koperasi, calon anggota koperasi diwajibkan mengisi form yang sudah di sediakan oleh petugas koperasi. Bila sudah mengisi form, calon anggota koperasi di haruskan membayar simpanan pokok untuk memenuhi syarat yang berlaku untuk menjadi anggota koperasi. Dalam melakukan simpanan, anggota koperasi diwajibkan membayar simpanan wajib setiap bulan nya dan diharapkan untuk menabung sukarela sesuai kemampuan anggota koperasi. Sementara itu, dalam melakukan pinjaman atau pengajuan pinjaman, anggota koperasi harus terlebih dahulu mengisi form yang sudah disediakan oleh petugas bendahara, dan akan di setujui oleh ketua koperasi selama 1 minggu. Setelah semua syarat dipenuhi maka ketua koperasi akan memberikan form perjanjian pengajuan pinjaman kepada anggota yang mengajukan pinjaman.

Penggunaan sistem ini sebenarnya menguntungkan untuk para petugas koperasi, baik ketua koperasi, petugas sekretaris, maupun petugas bendahara. Untuk menyediakan kemudahan dan kelebihan dibandingkan menggunakan konsep yang dilakukan secara manual. Bisa mempersingkat waktu, pengolahan data dan hasil pelaporan pengolahan data yang disediakan akan menjadi lebih lengkap, sehingga para petugas bisa lebih mudah dan praktis dalam mengaplikasikannya.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Harapan Warga, Koperasi ini merupakan koperasi yang dibentuk khusus untuk masyarakat di Cikaso Baru Bandung. Lokasi koperasi ini berada di Jl. Citamiang No. 43 Cikaso Baru Bandung. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, pada saat ini prosedur yang diterapkan meliputi transaksi simpan pinjam termasuk segala sesuatu yang berkaitan dengan koperasi dalam proses pengerjaannya masih dikerjakan secara manual, diantaranya adalah pendaftaran anggota masih dilakukan secara manual yaitu mengisi formulir data anggota dan memasukkan data anggota kedalam buku besar, dan untuk proses simpanan anggota juga harus dilakukan beberapa tahapan dalam pembuatan data simpanan sehingga memakan waktu yang cukup lama, proses pencatatan pinjaman anggota masih dilakukan secara manual dengan menuliskan pada buku besar, untuk melakukan pencarian angsuran pinjaman juga sering kali petugas koperasi kesulitan karena harus mencari satu persatu angsuran pinjaman anggota koperasi dan akan membutuhkan waktu yang lama. Dalam menyajikan data angsuran pinjaman petugas bendahara harus melakukan perhitungan dengan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama, dan sering terjadi kesalahan dalam menghitung angsuran pinjaman karena petugas bendahara harus mendata satu – persatu angsuran pinjaman yang diajukan oleh anggota koperasi.

Dari permasalahan yang terjadi maka perlu di bangun sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi dengan judul: **“Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Desktop Pada Koperasi Harapan Warga”**.

1.2 Identifikasi dan rumusan masalah

Berdasarkan dari uraian diatas mengenai latar belakang masalah yang ada, maka dapat dilakukan identifikasi dan perumusan masalah, yaitu :

1.2.1 Identifikasi masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang ada, yakni sebagai berikut :

1. Dalam pencarian angsuran pinjaman para anggota koperasi petugas bendahara memakan waktu yang lama dikarenakan harus membuka satu persatu berkas-berkas yang ada pada lemari. Dengan banyaknya anggota koperasi maka hal tersebut akan memperlambat kinerja petugas bendahara.
2. Dalam menghitung total keseluruhan angsuran pinjaman yang diajukan oleh anggota koperasi membutuhkan waktu yang lama. Dikarenakan petugas bendahara harus menghitung satu – persatu data angsuran pinjaman anggota koperasi dan dihitungnya masih dilakukan secara manual sehingga bisa salah dalam memasukan perhitungan angsuran pinjamannya.
3. Pembuatan laporan simpanan dan pinjaman masih mencatat ulang dari setiap berkas atau dari buku besar data anggota, simpan, pinjam, dan pembayaran. Kemudian dalam perhitungan transaksi untuk laporan pun masih dilakukan secara manual dengan menghitung satu persatu transaksi simpan pinjam dan pembayaran anggota. Hal tersebut menyebabkan terjadinya kesalahan memasukan data, perhitungan data, dan keterlambatan pembuatan laporan.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi pada penelitian diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara agar memudahkan petugas bendahara dalam melakukan pencarian angsuran pinjaman anggota koperasi ?
2. Bagaimana cara petugas koperasi dalam menghitung total keseluruhan angsuran pinjaman yang diajukan oleh anggota koperasi ?
3. Bagaimana cara membuat proses pembuatan laporan simpanan pinjaman menjadi lebih mudah, cepat dan akurat ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dapat memudahkan Koperasi Harapan Warga adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud penelitian

Adapun maksud dari dilakukannya penelitian di Koperasi Harapan Warga ini adalah untuk membangun suatu sistem informasi berbasis desktop agar dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada sistem simpan pinjam di Koperasi Harapan Warga yang sedang berjalan saat ini.

1.3.2 Tujuan penelitian

Berdasarkan maksud penelitian diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah petugas bendahara dalam mencari data angsuran peminjaman anggota koperasi.
2. Mempermudah petugas bendahara dalam menghitung total keseluruhan data angsuran peminjaman anggota koperasi.
3. Mempermudah petugas koperasi dalam proses pembuatan laporan dengan cepat, mudah dan akurat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, kegunaan penelitian terdiri dari 2, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis. Dibawah ini penulis akan menjelaskan kegunaan praktis dan akademik dari penelitian ini :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Koperasi Harapan Warga, secara khusus penelitian dalam penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Membantu dalam proses pengolahan data anggota maupun simpan pinjam di Koperasi Koperasi Harapan Warga dengan sistem yang terintegrasi dengan database.
2. Diharapkan dapat membantu dalam pembuatan laporan yang sudah terkomputerisasi sehingga memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat.

3. Membantu bagian pengurus Koperasi Koperasi Harapan Warga untuk mengolah data agar lebih efektif dan efisien.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademik dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu pembandingan antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi secara langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu sistem informasi yang sudah ada untuk dihadapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademisi yang akan mengambil penelitian dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi didalam penulisan.

3. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah atau memeperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada pada Koperasi Koperasi Harapan Warga.

1.5 Batasan Masalah

Agar sistem yang dibuat tidak terlalu luas dan menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi apa saja yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

1. Koperasi ini hanya ditujukan untuk masyarakat / warga yang tinggal di Jalan Citamiang Cikaso Baru Bandung yang dekat dengan Koperasi.
2. Pembahasan ini hanya meliputi transaksi simpan pinjam uang.
3. Pembayaran sisa angsuran pinjaman hanya melalui petugas bendahara.
4. Ketua, Sekretaris dan Bendahara memiliki hak akses yang berbeda.
5. Sumber data yang diambil berdasar dari Koperasi Harapan Warga.
6. User yang menggunakan aplikasi ini hanya ditujukan kepada petugas koperasi antara lain Ketua, Sekretaris dan Bendahara.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut adalah lokasi dan waktu selama melakukan penelitian di Koperasi Harapan Warga yang beralamat di Jl. Citamiang No. 43 Cikaso Baru Bandung Telp. 022-7270618, Hp. 081321772226.

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2019 sampai Januari 2020 bertempat langsung dilokasi yang bersangkutan.

Tabel 1.1 Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari		
		2019				2019				2019				2020		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1.	Identifikasi Kebutuhan Sistem															
a.	Observasi	■	■	■												
b.	Wawancara	■	■	■												
2.	Perancangan Prototype															
a.	Perancangan sistem				■	■	■	■								
b.	Pembuatan sistem					■	■	■	■	■	■	■				
3.	Pengujian Prototype															
a.	Pengujian sistem													■	■	■

1.7 Sistem Penulisan

Hasil penelitian tentang simpan pinjam di Koperasi Harapan Warga akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori akan membahas tentang tinjauan Koperasi Harapan Warga tinjauan tentang sistem informasi simpan pinjam koperasi.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Dan Metode Penelitian akan menjelaskan tentang objek penelitian, metode penelitian metode pendekatan dan pengembangan sistem serta pengujian sistem informasi yang telah penulis rancang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dan Pembahasan di dalamnya menjelaskan tentang analisis sistem yang berjalan pada sistem informasi yang penulis buat dan juga perancangan sistem dari sistem informasi yang telah penulis buat pada bab ini akan penulis buat ini berisi tentang implementasi sistem informasi yang penulis buat baik dari perangkat lunak yang penulis gunakan, perangkat keras, struktur database, instalasi program serta penggunaan penggunaannya. Di bab ini juga menjelaskan pengujian sistem informasi yang telah penulis buat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Dan Saran pada bab terakhir ini memaparkan tentang kesimpulan serta saran.